

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barabai Utara. MIN Barabai Utara ini berlokasi di Jl. Sarigading RT.06 RW. 02 Kelurahan Barabai Utara. Madrasah ini berdiri pada tanggal 27 April 1965.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barabai utara ini merupakan MI ditengah perkotaan. Keadaan siswa MIN Barabai Utara secara kuantitatif memiliki 10 kelas dengan jumlah siswa 333 siswa dengan perincian sebagai berikut:

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I A	18	18	36
2.	I B	16	19	35
3.	II A	15	17	32
4.	II B	18	18	36
5.	III A	10	20	30
6.	III B	22	8	30
7.	IV A	16	11	27
8.	IV B	12	8	20
9.	V	29	19	48
10.	VI	23	16	39

Tabel 4.1. Perincian Jumlah Siswa MIN Barabai Utara

Di tinjau dari kuantitas tenaga kependidikannya MIN Barabai Utara memiliki 22 orang pegawai (guru dan tenaga pendukung). Dengan jumlah Guru sebanyak 18 orang dengan 14 orang guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 4 orang guru berstatus Guru Tidak Tetap (GTT). Sedangkan jumlah tenaga pendukung di MIN Barabai Utara sebanyak 4 orang. Pada Tata Usaha (TU) terdapat 2 orang pegawai, Satpam ada 1 orang dan tukang kebunnya ada 1 orang.

Lingkungan fisik MIN Barabai Utara ini sangat baik dan tata cara penataan setiap ruangan sangat rapi, hal ini dilihat peneliti dari cara mengatur dan memelihara ruang kelas, ruang kerja, halaman sekolah, dan ruang lainnya(WC dan lain – lain).Kerapian dan kebersihan selalu di perhatikan, ruang – ruang kerja seperti ruang guru dan ruang kepala sekolah sangat tertata dengan rapi.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari observasi dan hasil tes siswa sebagai gambaran prestasi belajar yang telah dicapai. Nilai tersebut diambil dari sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan melalui perbaikan pembelajaran dengan PTK.

1. Siklus I (dua pertemuan) 4 x 35 menit

Siklus I ini dibagi dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, obeservasi dan refleksi serta *replaning*.

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Guru dan pengamat melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match*.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *make a match*.
- 3) Membuat kartu soal dan kartu jawaban.
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Actualiting*)

Pada awal siklus, pelaksanaannya hanya sebagian saja yang terlaksana karena tidak sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini disebabkan (1) kedisiplinan siswa rendah terlihat pada waktu guru menjelaskan materi siswa sering minta izin keluar masuk kelas untuk buang air kecil, (2) keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan banyak yang bercerita sendiri, (3) keaktifan siswa sedikit sekali tampak pada kegiatan tugas sebagian saja yang mengumpulkan hasil pekerjaan, (4) kemampuan siswa sangat rendah dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal tes formatif.

Di awal pembelajaran guru tidak memberi apersepsi, motivasi serta tidak mengaktifkan siswa melalui kegiatan pembelajaran *make a match*. Setelah diadakan tes formatif hasilnya sangat tidak memuaskan. Hal ini disebabkan karena guru dalam kegiatan pembelajaran belum tepat menggunakan strategi pembelajaran *make a match*.

c. Pengamatan

Pertemuan I (pertama) 2 x 35 menit

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan pertama di siklus pertama dengan materi lembaga – lembaga tingkat pusat, yaitu lembaga legislatif (MPR, DPR, dan DPD), eksekutif (Presiden).

Tabel 4.2. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Maulana Firjatullah		√				√					√			√		
2	Arbainah		√				√					√			√		

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3	Bainah		√				√					√			√		
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal		√				√					√			√		
5	Hermalia Noor Fitri Putri			√				√				√				√	
6	Inaratu Ahlina		√				√					√				√	
7	Muhammad Akmal	√				√						√			√		
8	Muhammad Ali Rizkan			√				√				√				√	
9	Muhammad Amin			√				√				√				√	
10	Muhammad Azkia	√					√					√			√		
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid			√				√				√				√	
12	Muhammad Razak	√				√						√			√		
13	Muhammad Surya Muslim			√				√				√				√	
14	Muhammad Yusuf Akbar	√				√						√			√		
15	Mahlupi	√				√						√			√		
16	Najahidin			√				√				√				√	
17	Noor Aulia Rahman	√				√						√			√		
18	Novita Aulia			√				√				√				√	
19	Radiatul Munawarah			√				√				√				√	
20	Rihadatul Aisya	√				√						√			√		

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor partisipasi + skor prestasi

Contoh : Ahmad Maulana Firjatullah = 2 + 2 + 3 + 1 = 8

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Ahmad Maulana Firjatullah	9	16	56	
2	Arbainah	9	16	56	

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
3	Bainah	9	16	56	
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal	9	16	56	
5	Hermalia Noor Fitri Putri	12	16	75	<i>Tertinggi</i>
6	Inaratu Ahlina	10	16	63	
7	Muhammad Akmal	6	16	38	
8	Muhammad Ali Rizkan	12	16	75	<i>Tertinggi</i>
9	Muhammad Amin	12	16	75	<i>Tertinggi</i>
10	Muhammad Azkia	7	16	44	
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid	12	16	75	<i>Tertinggi</i>
12	Muhammad Razak	5	16	31	<i>Terendah</i>
13	Muhammad Surya Muslim	12	16	75	<i>Tertinggi</i>
14	Muhammad Yusuf Akbar	5	16	31	<i>Terendah</i>
15	Mahlupi	5	16	31	<i>Terendah</i>
16	Najahidin	12	16	75	
17	Noor Aulia Rahman	5	16	31	<i>Terendah</i>
18	Novita Aulia	12	16	75	<i>Tertinggi</i>
19	Radiatul Munawarah	12	16	75	<i>Tertinggi</i>
20	Rihadatul Aisya	5	16	31	<i>Terendah</i>
Jumlah		180	320	1124	
Rata-rata		9	16	56,2	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai

berikut:

$$\text{persentasi/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Ahmad Maulana Firjatullah} = \frac{9}{16} \times 100 = 56$$

2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan pertama di siklus pertama dengan materi lembaga –

Tabel 4.5. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
2	Apersepsi		√		
3	Penjelasan materi		√		
4	Pengelolaan kelas			√	
5	Kemampuan melakukan evaluasi		√		
6	Penerapan strategi pembelajaran <i>make a match</i>		√		
7	Menyimpulkan materi pembelajaran			√	
8	Menutup pelajaran		√		
Jumlah			18	4	
Total		22			
Presentasi		68,75			
Nilai		C			

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 8

Skor terendah : $1 \times 8 = 8$

Skor tertinggi : $4 \times 8 = 32$

Hasil Observasi Guru : $18 + 4 = 22$

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Observasi Guru} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Hasil Observasi Guru} = \frac{22}{32} \times 100 = 68,75$$

Tabel 4.6. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

No.	Rentang skor	Nilai	Kriteria	Kualifikasi
1.	80% – 100%	A	Sangat Baik	Ya
2.	70% – 79%	B	Baik	Ya
3.	60% – 69%	C	Cukup	Tidak
4.	41% – 59%	D	Kurang	Tidak
5.	< 40 %	E	Kurang Sekali	Tidak

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I di pertemuan pertama menggunakan strategi *make a match* mendapat nilai 22 dengan persentasi 68,75% perolehan nilai C.

3) Hasil evaluasi siklus I pertemuan pertama dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IV B MIN Barabai Utara.

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama pembelajaran PKn pada materi pokok mengenai sistem pemerintahan pusat ternyata masih rendah karena yang mencapai ketuntasan belajar 8 siswa (40%) dari 20 siswa, sedangkan 12 siswa (60%) belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80.

Tabel 4.7. Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran PKn Kelas IV B Semester 2 Siklus I pertemuan pertama

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Maulana Firjatullah	70	60		√
2	Arbainah	70	60		√
3	Bainah	70	63		√
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal	70	61		√
5	Hermalia Noor Fitri Putri	70	77	√	
6	Inaratu Ahlina	70	69		√
7	Muhammad Akmal	70	59		√
8	Muhammad Ali Rizkan	70	76	√	
9	Muhammad Amin	70	70	√	
10	Muhammad Azkia	70	59		√
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid	70	87	√	
12	Muhammad Razak	70	50		√
13	Muhammad Surya Muslim	70	70	√	
14	Muhammad Yusuf Akbar	70	47		√
15	Mahlupi	70	57		√
16	Najahidin	70	70	√	

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
17	Noor Aulia Rahman	70	49		√
18	Novita Aulia	70	74	√	
19	Radiatul Munawarah	70	76	√	
20	Rihadatul Aisyah	70	50		√
Jumlah			1284		
Rata-rata Kelas			64,2		
Nilai Maksimal			87		
Nilai Minimal			47		
Pensentase				40%	60%

Berikut ini adalah hasil analisis data nilai siswa siklus I pertemuan pertama:

Tabel 4.8. Tabel data nilai sebelum perbaikan pembelajaran

No. Urut	Nilai (xi)	Banyak Siswa (fi)	Jumlah Nilai (fi.xi)
1.	$50 \leq$	7	371
2.	$60 >$	5	313
3.	$70 >$	7	513
4.	$80 >$	1	87
5.		-	-
6.	100	-	-
Jumlah		20	1284

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa :

$$\sum fi = 20 ; \sum fi.xi = 1277, \text{ maka rata-rata kelas} = \frac{1284}{20} = 64,2$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = 64,2$$

$$\text{Nilai terendah} = 47$$

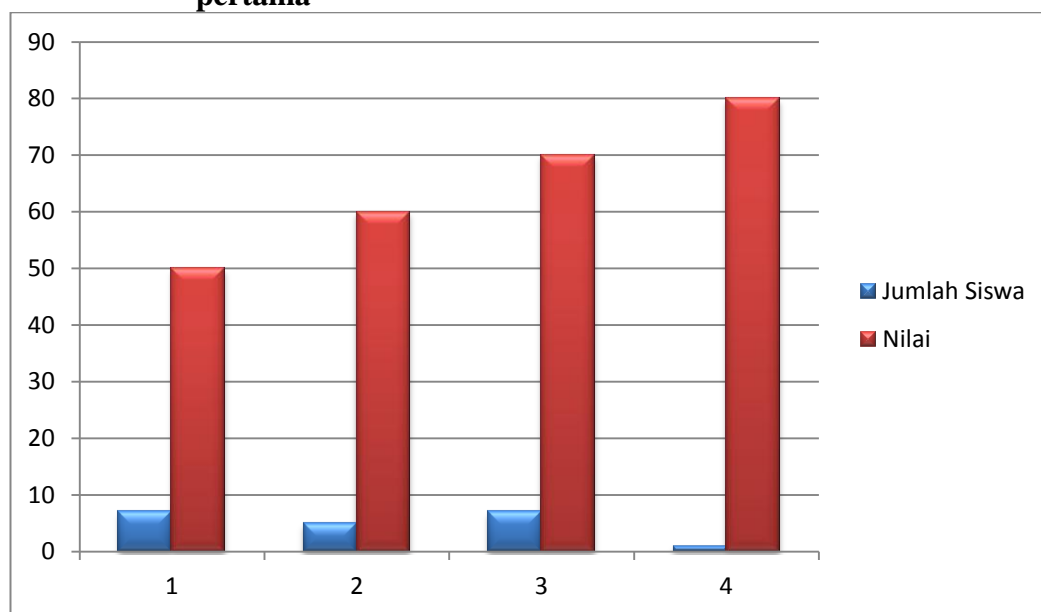
$$\text{Nilai tertinggi} = 87$$

Persentase Ketuntasan :

$$\begin{aligned} \text{Tuntas} &= \frac{8}{20} \times 100 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak tuntas} &= \frac{12}{20} \times 100 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Diagram 4.1 Nilai Mata Pelajaran PKn Kelas IV B Siklus I pertemuan pertama



Pertemuan II (kedua) 2 x 35 menit

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan pertama di siklus pertama dengan materi lembaga yudikatif (Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi), serta BPK dan Komisi Pemilihan Umum.

Tabel 4.9. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Maulana Firjatullah		√				√					√		√			
2	Arbainah			√				√				√				√	
3	Bainah			√				√				√				√	
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal		√				√					√		√			
5	Hermalia Noor Fitri Putri			√				√				√				√	
6	Inaratu Ahlina			√				√				√				√	

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Muhammad Akmal		√			√						√		√			
8	Muhammad Ali Rizkan				√			√				√				√	
9	Muhammad Amin			√				√				√				√	
10	Muhammad Azkia		√				√					√		√			
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid				√			√				√					√
12	Muhammad Razak	√				√						√		√			
13	Muhammad Surya Muslim			√				√				√				√	
14	Muhammad Yusuf Akbar	√				√						√		√			
15	Mahlupi		√			√						√		√			
16	Najahidin			√				√				√				√	
17	Noor Aulia Rahman	√				√						√		√			
18	Novita Aulia			√				√				√				√	
19	Radiatul Munawarah			√				√				√				√	
20	Rihadatul Aisya		√				√					√			√		

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor partisipasi + skor prestasi

Contoh : Ahmad Maulana Firjatullah = 2 + 2 + 3 + 1 = 8

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Ahmad Maulana Firjatullah	8	16	50	
2	Arbainah	12	16	75	
3	Bainah	12	16	75	
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal	9	16	56	
5	Hermalia Noor Fitri Putri	12	16	75	
6	Inaratu Ahlina	12	16	75	

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
7	Muhammad Akmal	7	16	44	
8	Muhammad Ali Rizkan	13	16	81	
9	Muhammad Amin	12	16	75	
10	Muhammad Azkia	8	16	50	
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid	14	16	88	<i>Tertinggi</i>
12	Muhammad Razak	6	16	38	<i>Terendah</i>
13	Muhammad Surya Muslim	12	16	75	
14	Muhammad Yusuf Akbar	6	16	38	<i>Terendah</i>
15	Mahlupi	7	16	44	
16	Najahidin	12	16	75	
17	Noor Aulia Rahman	6	16	38	<i>Terendah</i>
18	Novita Aulia	12	16	75	
19	Radiatul Munawarah	12	16	75	
20	Rihadatul Aisya	9	16	56	
Jumlah		201	320	1258	
Rata-rata		10,05	16	62,9	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Ahmad Maulana Firjatullah} = \frac{8}{16} \times 100 = 50$$

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan pertama di siklus pertama dengan materi lembaga yudikatif (Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi), serta BPK dan Komisi Pemilihan Umum.

Tabel 4.12. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
2	Apersepsi		√		
3	Penjelasan materi		√		
4	Pengelolaan kelas		√		
5	Kemampuan melakukan evaluasi		√		
6	Penerapan strategi pembelajaran <i>make a match</i>		√		
7	Menyimpulkan materi pembelajaran		√		
8	Menutup pelajaran		√		
Jumlah			24		
Total		24			
Presentasi		75			
Nilai		B			

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 8

Skor terendah : $1 \times 8 = 8$

Skor tertinggi : $4 \times 8 = 32$

Hasil Observasi Guru : 24

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Observasi Guru} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Hasil Observasi Guru} = \frac{24}{32} \times 100 = 75$$

Tabel 4.13 Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan kedua

No.	Rentang skor	Nilai	Kriteria	Kualifikasi
1.	80% – 100%	A	Sangat Baik	Ya
2.	70% – 79%	B	Baik	Ya
3.	60% – 69%	C	Cukup	Tidak
4.	41% – 59%	D	Kurang	Tidak
5.	< 40 %	E	Kurang Sekali	Tidak

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I di pertemuan pertama menggunakan strategi *make a match* mendapat nilai 24 dengan peresentasi 75 perolehan nilai B.

3) Hasil evaluasi siklus I pertemuan kedua dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IV B MIN Barabai Utara.

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan kedua pembelajaran PKn pada materi pokok mengenai sistem pemerintahan pusat ternyata masih rendah karena yang mencapai ketuntasan belajar 9 siswa (45%) dari 20 siswa, sedangkan 11 siswa (55%) belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80.

Tabel 4.14. Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran PKn Kelas IV B Semester 2 Siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Maulana Firjatullah	70	65		√
2	Arbainah	70	65		√
3	Bainah	70	70	√	
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal	70	68		√
5	Hermalia Noor Fitri Putri	70	80	√	
6	Inaratu Ahlina	70	72	√	
7	Muhammad Akmal	70	60		√
8	Muhammad Ali Rizkan	70	80	√	
9	Muhammad Amin	70	68		√
10	Muhammad Azkia	70	62		√
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid	70	90	√	
12	Muhammad Razak	70	60		√
13	Muhammad Surya Muslim	70	78	√	
14	Muhammad Yusuf Akbar	70	55		√
15	Mahlupi	70	60		√
16	Najahidin	70	76	√	
17	Noor Aulia Rahman	70	55		√
18	Novita Aulia	70	78	√	

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
19	Radiatul Munawarah	70	80	√	
20	Rihadatul Aisyah	70	58		√
Jumlah			1380		
Rata-rata Kelas			69		
Nilai Maksimal			90		
Nilai Minimal			55		
Persentase				45%	55%

Berikut ini adalah hasil analisis data nilai siswa siklus I pertemuan kedua:

Tabel 4.15. Tabel data nilai sebelum perbaikan pembelajaran

No. Urut	Nilai (xi)	Banyak Siswa (fi)	Jumlah Nilai (fi.xi)
1.	50 >	3	168
2.	60 >	8	508
3.	70 >	5	374
4.	80 >	3	240
5.	90 >	1	90
6.	100	-	-
Jumlah		20	1380

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa :

$$\sum f_i = 20 ; \sum f_i . x_i = 1380, \text{ maka rata-rata kelas} = \frac{1380}{20} = 69$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = 69$$

$$\text{Nilai terendah} = 55$$

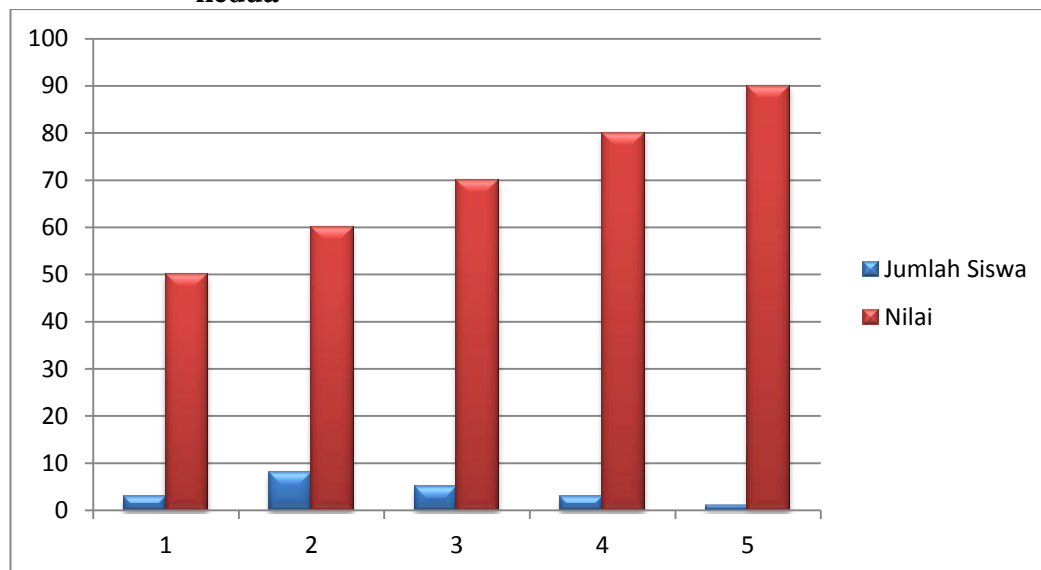
$$\text{Nilai tertinggi} = 90$$

Persentase Ketuntasan :

$$\begin{aligned} \text{Tuntas} &= \frac{9}{20} \times 100 \\ &= 45 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak tuntas} &= \frac{11}{20} \times 100 \\ &= 55 \% \end{aligned}$$

Diagram 4.2 Nilai Mata Pelajaran PKn Kelas IV B Siklus I pertemuan kedua



d. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran dengan strategi pembelajaran *make a match* namun dalam kegiatan belajar mengajar aktivitas guru mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pertemuan pertama skor 22 dengan persentasi 68,75 mendapat nilai C dan pada pertemuan kedua skor 24 dengan persentasi 75 mendapat nilai B.
- 2) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan strategi pembelajaran *make a match*. dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada pertemuan pertama 56,2% dan pertemuan kedua 62,9% yang kenaikan antara pertemuan satu dan kedua hanya 6,7 % saja.

- 3) Hasil evaluasi pada siklus pertama rata – rata 64,2 pada pertemuan pertama dan 69 pada pertemuan kedua.

Dikarenakan indikator keberhasilan penelitian pada siklus I belum terpenuhi, maka guru beserta peneliti untuk melanjutkan ke siklus II dengan materi yang berbeda atau melanjutkan materi yang telah disampaikan pada siklus I.

Berdasarkan uraian hasil observasi diatas untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai, maka penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II dengan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran PKn materi sistem pemerintahan.
- 3) Memberikan penguatan (*reward*) baik secara individu atau kelompok.

2. Siklus II (dua pertemuan) 4 x 35 menit

Siklus II ini sama halnya dengan siklus I dibagi dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II adalah perencanaan ulang pada siklus I yaitu:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

- 2) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran PKn materi sistem pemerintahan.
- 3) Memberikan penguatan (*reward*) baik secara individu atau kelompok.

b. Pelaksanaan

Pada Siklus II guru menitik beratkan pada strategi pembelajaran *make a match* dan alat peraga. Di awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. Stimulus guru berupa apersepsi, motivasi, demonstrasi dan penggunaan alat peraga direspon sangat positif oleh siswa. Terbukti dalam mengikuti pelajaran siswa dalam; (1) kedisiplinan siswa sangat tinggi terlihat pada waktu guru menjelaskan materi siswa menyimak dengan seksama (2) keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan meningkat sekali terbukti semua siswa mengerjakan tugas, (3) keaktifan siswa sangat meningkat sekali, terbukti pada kegiatan tugas semuanya mengumpulkan hasil pekerjaan, (4) kemampuan siswa sangat meningkat dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal tes formatif.

c. Observasi dan Evaluasi

Pertemuan I (pertama) 2 x 35 menit

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan pertama di siklus kedua dengan materi susunan organisasi tingkat pusat (Presiden dan Wakil Presiden).

Tabel 4.16 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Maulana Firjatullah		√					√				√			√		
2	Arbainah			√				√				√				√	

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3	Bainah			√			√					√				√	
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal			√			√					√				√	
5	Hermalia Noor Fitri Putri			√			√					√				√	
6	Inaratu Ahlina			√			√					√				√	
7	Muhammad Akmal		√				√					√			√		
8	Muhammad Ali Rizkan			√			√					√				√	
9	Muhammad Amin			√			√					√				√	
10	Muhammad Azkia		√				√					√			√		
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid			√			√					√					√
12	Muhammad Razak		√				√				√				√		
13	Muhammad Surya Muslim			√			√					√				√	
14	Muhammad Yusuf Akbar		√				√					√			√		
15	Mahlupi		√				√					√			√		
16	Najahidin			√			√					√				√	
17	Noor Aulia Rahman		√				√					√			√		
18	Novita Aulia			√			√					√				√	
19	Radiatul Munawarah			√			√					√				√	
20	Rihadatul Aisya			√			√					√			√		

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai

berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor partisipasi + skor prestasi

Contoh : Ahmad Maulana Firjatullah = 2 + 3 + 3 + 2 = 10

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.17. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Ahmad Maulana Firjatullah	10	16	63	
2	Arbainah	12	16	75	

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
3	Bainah	11	16	69	
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal	11	16	69	
5	Hermalia Noor Fitri Putri	12	16	75	
6	Inaratu Ahlina	12	16	75	
7	Muhammad Akmal	9	16	56	
8	Muhammad Ali Rizkan	12	16	75	
9	Muhammad Amin	12	16	75	
10	Muhammad Azkia	9	16	56	
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid	13	16	81	<i>Tertinggi</i>
12	Muhammad Razak	8	16	50	<i>Terendah</i>
13	Muhammad Surya Muslim	12	16	75	
14	Muhammad Yusuf Akbar	8	16	50	<i>Terendah</i>
15	Mahlupi	8	16	50	<i>Terendah</i>
16	Najahidin	12	16	75	
17	Noor Aulia Rahman	9	16	56	
18	Novita Aulia	12	16	75	
19	Radiatul Munawarah	12	16	75	
20	Rihadatul Aisya	10	16	63	
Jumlah		214	320	1338	
Rata-rata		10,7	16	66,9	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Ahmad Maulana Firjatullah} = \frac{10}{16} \times 100 = 63$$

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan pertama di siklus pertama dengan materi susunan organisasi tingkat pusat (Presiden dan Wakil Presiden).

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
4	Pengelolaan kelas		√		
5	Kemampuan melakukan evaluasi		√		
6	Penerapan strategi pembelajaran <i>make a match</i>		√		
7	Menyimpulkan materi pembelajaran		√		
8	Menutup pelajaran	√			
Jumlah		8	18		
Total		26			
Presentasi		81,25			
Nilai		A			

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 8

Skor terendah : $1 \times 8 = 8$

Skor tertinggi : $4 \times 8 = 32$

Hasil Observasi Guru : $8 + 18 = 26$

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Observasi Guru} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Hasil Observasi Guru} = \frac{26}{32} \times 100 = 81,25$$

Tabel 4.20. Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

No.	Rentang skor	Nilai	Kriteria	Kualifikasi
1.	80% – 100%	A	Sangat Baik	Ya
2.	70% – 79%	B	Baik	Ya
3.	60% – 69%	C	Cukup	Tidak
4.	41% – 59%	D	Kurang	Tidak
5.	< 40 %	E	Kurang Sekali	Tidak

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II di pertemuan pertama menggunakan strategi *make a match* mendapat nilai 26 dengan persentasi 81,25 perolehan Nilai A.

- 3) Hasil evaluasi siklus II pertemuan pertama dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IV B MIN Barabai Utara.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama pembelajaran PKn pada materi pokok mengenai sistem pemerintahan pusat yang mencapai ketuntasan belajar 13 siswa (65%) dari 20 siswa, sedangkan 7 siswa (35%) belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80.

Tabel 4.21. Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran PKn Kelas IV B Semester 2 Siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Maulana Firjatullah	70	68		√
2	Arbainah	70	75	√	
3	Bainah	70	72	√	
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal	70	70	√	
5	Hermalia Noor Fitri Putri	70	82	√	
6	Inaratu Ahlina	70	78	√	
7	Muhammad Akmal	70	65		√
8	Muhammad Ali Rizkan	70	90	√	
9	Muhammad Amin	70	75	√	
10	Muhammad Azkia	70	68		√
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid	70	92	√	
12	Muhammad Razak	70	60		√
13	Muhammad Surya Muslim	70	78	√	
14	Muhammad Yusuf Akbar	70	60		√
15	Mahlupi	70	65		√
16	Najahidin	70	78	√	
17	Noor Aulia Rahman	70	62		√
18	Novita Aulia	70	85	√	
19	Radiatul Munawarah	70	86	√	
20	Rihadatul Aisyah	70	70	√	

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah			1479		
Rata-rata Kelas			73,95		
Nilai Maksimal			92		
Nilai Minimal			60		
Pentase				65%	35%

Tabel 4.22. data nilai setelah perbaikan pembelajaran 1 (Siklus II)

No. Urut	Nilai (xi)	Banyak Siswa (fi)	Jumlah Nilai (fi.xi)
1.	50	-	-
2.	60	7	448
3.	70	8	596
4.	80	3	253
5.	90	2	182
6.	100	-	-
Jumlah		20	1479

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa :

$$\sum fi = 20; \sum fi.xi = 1479, \text{ maka rata-rata kelas} = \frac{1479}{20} = 73,95$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = 73,95$$

$$\text{Nilai terendah} = 60$$

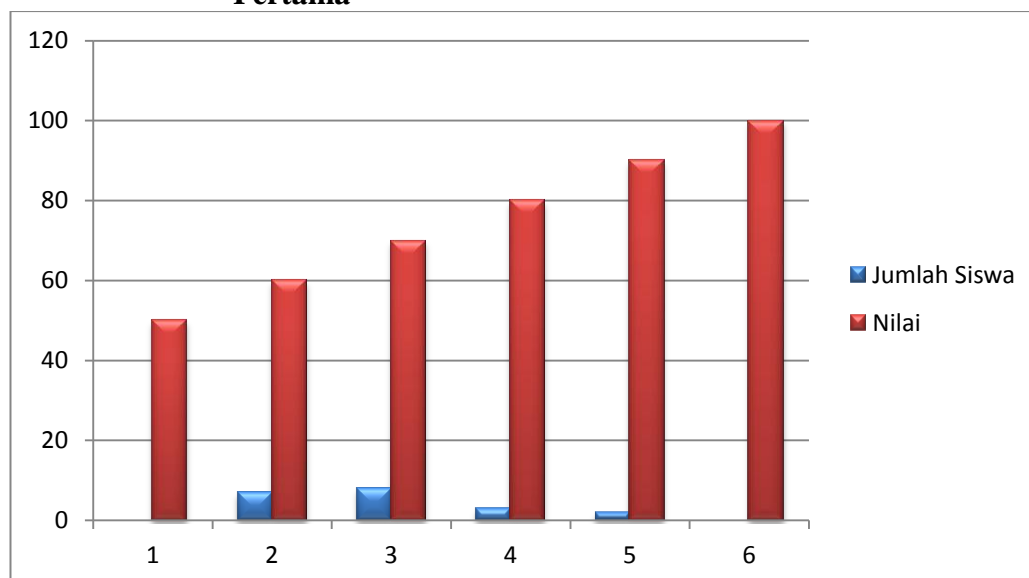
$$\text{Nilai tertinggi} = 92$$

Persentase Ketuntasan :

$$\begin{aligned} \text{Tuntas} &= \frac{13}{20} \times 100 \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak tuntas} &= \frac{7}{20} \times 100 \\ &= 35 \end{aligned}$$

Diagram 4.3 Nilai Mata Pelajaran PKn Kelas IV Siklus II pertemuan Pertama



Pertemuan II (kedua) 2 x 35 menit

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan pertama di siklus kedua dengan materi susunan organisasi tingkat pusat (Kementerian Negara).

Tabel 4.23. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Maulana Firjatullah			√			√				√				√		
2	Arbainah			√			√				√				√		
3	Bainah			√			√				√				√		
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal			√			√				√				√		
5	Hermalia Noor Fitri Putri				√		√				√				√		
6	Inaratu Ahlina				√		√				√						√
7	Muhammad Akmal			√			√				√				√		
8	Muhammad Ali Rizkan				√		√				√				√		
9	Muhammad Amin			√			√				√				√		
10	Muhammad Azkia			√			√				√				√		
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid				√		√				√						√

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
12	Muhammad Razak			√				√				√				√	
13	Muhammad Surya Muslim			√				√				√				√	
14	Muhammad Yusuf Akbar			√				√				√				√	
15	Mahlupi			√				√				√				√	
16	Najahidin				√			√				√				√	
17	Noor Aulia Rahman			√				√				√				√	
18	Novita Aulia				√			√				√					√
19	Radiatul Munawarah				√			√				√				√	
20	Rihadatul Aisyah			√				√				√				√	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor partisipasi + skor prestasi

Contoh : Ahmad Maulana Firjatullah = 3 + 3 + 3 + 3 = 12

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.24 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
1	Ahmad Maulana Firjatullah	12	16	75	
2	Arbainah	12	16	75	
3	Bainah	12	16	75	
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal	12	16	75	
5	Hermalia Noor Fitri Putri	13	16	81	
6	Inaratu Ahlina	14	16	88	
7	Muhammad Akmal	12	16	75	
8	Muhammad Ali Rizkan	13	16	81	
9	Muhammad Amin	12	16	75	
10	Muhammad Azkia	12	16	75	
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid	14	16	88	<i>Tertinggi</i>

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Ket.
12	Muhammad Razak	12	16	75	<i>Terendah</i>
13	Muhammad Surya Muslim	12	16	75	
14	Muhammad Yusuf Akbar	12	16	75	<i>Terendah</i>
15	Mahlupi	12	16	75	<i>Terendah</i>
16	Najahidin	13	16	81	
17	Noor Aulia Rahman	12	16	75	
18	Novita Aulia	14	16	88	
19	Radiatul Munawarah	13	16	81	
20	Rihadatul Aisya	12	16	75	
Jumlah		250	320	1563	
Rata-rata		12,5	16	78,15	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Ahmad Maulana Firjatullah} = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan kedua di siklus II dengan materi susunan organisasi tingkat pusat (Kementerian Negara).

Tabel 4.25 Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
I	PERSIAPAN			
	1. Memberi salam	√		
	2. Menjelaskan rencana pembelajaran	√		
II	3. Menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban	√		
	PELAKSANAAN			
	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	√		
	2. Menunjukkan kartu soal dan kartu jawaban	√		
	3. Menjelaskan cara menggunakan kartu soal dan kartu jawaban.	√		

No	Aspek yang diamati	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
	4. Menjelaskan bahwa setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan poin.	√		
	B. Kegiatan Inti			
	1. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok	√		
	2. Kelompok satu diberi kartu soal pada masing-masing siswa	√		
	3. Kelompok dua diberi kartu jawaban pada masing-masing siswa	√		
	4. Mengawasi kegiatan siswa	√		
	5. Memberikan penguatan perkelompok	√		
	C. Penutup			
	1. Mengevaluasi kegiatan.	√		
	2. Menyimpulkan materi pembelajaran	√		
	3. Menutup pembelajaran	√		
III	PENGELOLAAN WAKTU			
	1. Mengatur waktu dengan efektif	√		
IV	SUASANA KELAS			
	1 Berpusat pada siswa	√		
	2 Berpusat pada guru	√		

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.26. Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
2	Apersepsi	√			
3	Penjelasan materi	√			
4	Pengelolaan kelas	√			
5	Kemampuan melakukan evaluasi		√		
6	Penerapan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	√			
7	Menyimpulkan materi pembelajaran	√			
8	Menutup pelajaran	√			
Jumlah		24	6		
Total		30			
Presentasi		93,75			
Nilai		A			

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 8

Skor terendah : $1 \times 8 = 8$

Skor tertinggi : $4 \times 8 = 32$

Hasil Observasi Guru : $24 + 6 = 30$

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Observasi Guru} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Hasil Observasi Guru} = \frac{30}{32} \times 100 = 93,75$$

Tabel 4.27. Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

No.	Rentang skor	Nilai	Kriteria	Kualifikasi
1.	80% – 100%	A	Sangat Baik	Ya
2.	70% – 79%	B	Baik	Ya
3.	60% – 69%	C	Cukup	Tidak
4.	41% – 59%	D	Kurang	Tidak
5.	< 40 %	E	Kurang Sekali	Tidak

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II di pertemuan kedua menggunakan strategi *make a match* mendapat skor 30 dengan peresentasi 93,75 memperoleh nilai A dengan kriteria sangat baik.

3) Hasil evaluasi siklus II pertemuan kedua dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IV B MIN Barabai Utara.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan kedua pembelajaran PKn pada materi pokok mengenai sistem pemerintahan pusat yang mencapai ketuntasan belajar 18 siswa (90%) dari 20 siswa, sedangkan 2 siswa (10%)

belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80.

Tabel 4.28 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran PKn Kelas IV B Semester 2 Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Maulana Firjatullah	70	72	√	
2	Arbainah	70	78	√	
3	Bainah	70	80	√	
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal	70	75	√	
5	Hermalia Noor Fitri Putri	70	88	√	
6	Inaratu Ahlina	70	90	√	
7	Muhammad Akmal	70	72	√	
8	Muhammad Ali Rizkan	70	92	√	
9	Muhammad Amin	70	78	√	
10	Muhammad Azkia	70	72	√	
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid	70	96	√	
12	Muhammad Razak	70	68		√
13	Muhammad Surya Muslim	70	84	√	
14	Muhammad Yusuf Akbar	70	68		√
15	Mahlupi	70	72	√	
16	Najahidin	70	88	√	
17	Noor Aulia Rahman	70	82	√	
18	Novita Aulia	70	90	√	
19	Radiatul Munawarah	70	88	√	
20	Rihadatul Aisyah	70	78	√	
Jumlah			1611		
Rata-rata Kelas			80,55		
Nilai Maksimal			96		
Nilai Minimal			68		
Pensentase				90%	10%

Tabel 4.29. data nilai setelah perbaikan pembelajaran 2 (Siklus II)

No. Urut	Nilai (xi)	Banyak Siswa (fi)	Jumlah Nilai (fi.xi)
1.	50	-	-
2.	60	2	136
3.	70	8	597
4.	80	6	510
5.	90	4	368
6.	100	-	-
Jumlah		20	1611

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa :

$$\sum f_i = 20; \sum f_i \cdot x_i = 1611, \text{ maka rata-rata kelas} = \frac{1611}{20} = 80,55$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = 80,55$$

$$\text{Nilai terendah} = 68$$

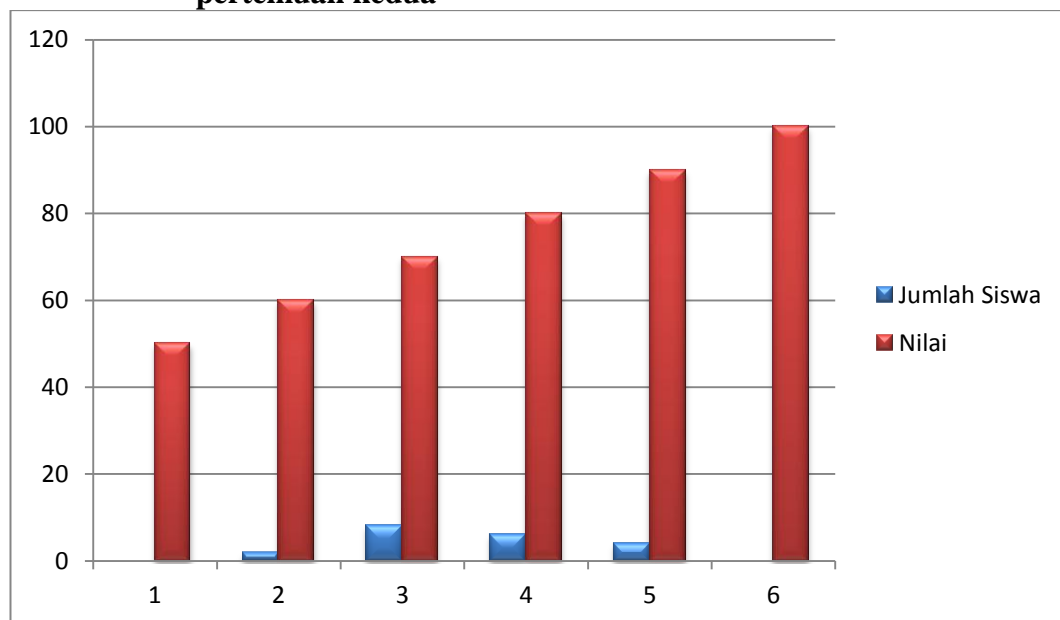
$$\text{Nilai tertinggi} = 96$$

Persentase Ketuntasan :

$$\begin{aligned} \text{Tuntas} &= \frac{18}{20} \times 100 \\ &= 90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak tuntas} &= \frac{2}{20} \times 100 \\ &= 10 \end{aligned}$$

Diagram 4.4 Nilai Mata Pelajaran PKn Kelas IV B Semester 2 Siklus II pertemuan kedua



d. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran strategi *make a match* didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar strategi *make a match*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru yang semula pada siklus I pertemuan pertama skor 22 dengan persentasi 68,75 mendapat nilai C dan pertemuan kedua skor 24 dengan presentasi 75 mendapat nilai B. Sedangkan siklus II pertemuan pertama skor 26 dengan persentasi 81,25 nilai A dan pertemuan kedua skor 30 dengan persentasi 93,75 mendapat nilai A dengan kriteria sangat baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran strategi *make a match* sangat antusias dan penuh semangat. Disini siswa seluruhnya berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam menjodohkan kartu soal dengan jawaban. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siklus I terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama 56,2% dan pertemuan kedua 62,9% dan pada siklus II dipertemuan pertama 66,9% dan pertemuan kedua 78,15%.
- 3) Sedangkan hasil prestasi belajar PKn pada sistem pemerintahan pusat dilihat dari siklus I nilai rata-rata hasil evaluasi siswa pada pertemuan pertama 64,2 dan pertemuan kedua 69 sedangkan pada siklus II dipertemuan pertama 73,95 dan pertemuan kedua 80,55. Dengan hasil

nilai hasil prestasi belajar PKn pada sistem pemerintahan pusat ini membuktikan tidak perlu lagi melakukan siklus yang ketiga.

C. Pembahasan Per Siklus

Dari temuan yang didapat melalui kegiatan belajar mengajar strategi *make a match* dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi guru dalam kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *make a match* pada pelajaran PKn materi sistem pemerintahan pusat ini terlihat dari kegiatan berikut:

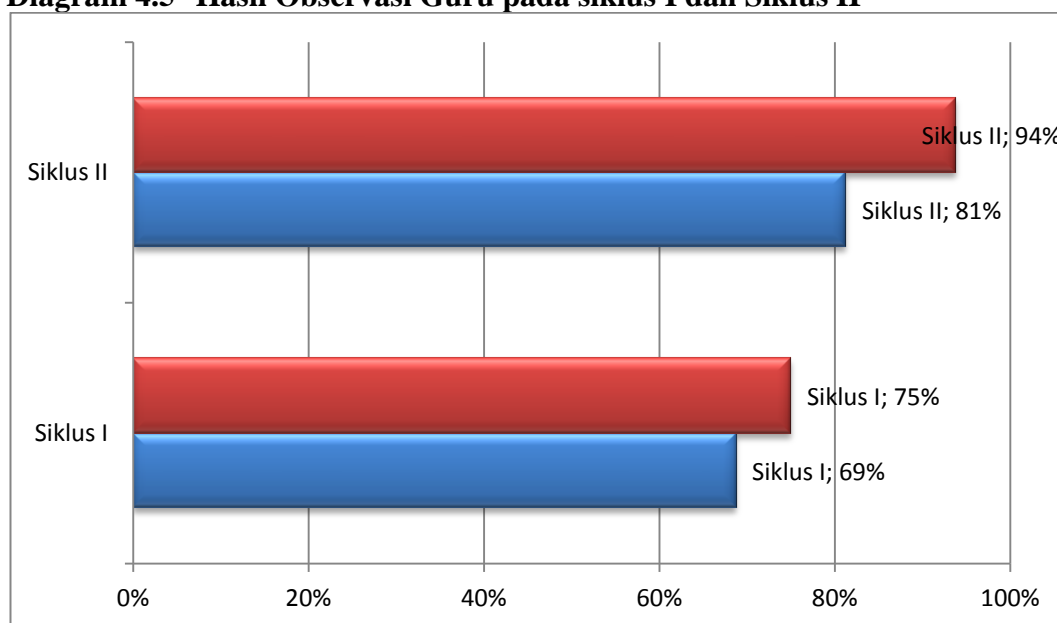
1. Hasil Observasi Guru

Berdasarkan hasil observasi guru siklus I pada pertemuan 1 dengan rata-rata persentasi sebesar 68,75% dan pada pertemuan 2 dengan rata-rata persentase 75%. Hal ini karena guru kurang mampu memotivasi siswa dalam kegiatan tanya jawab, sehingga masih banyak siswa yang takut dalam mengemukakan pendapatnya, dan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga kurang mampu membimbing siswa berfikir kritis dalam merumuskan hipotesis.

Setelah dilaksanakan siklus II, rata-rata persentasi aktivitas guru mengalami peningkatan di kedua pertemuannya. Pada pertemuan 1 rata-rata persentase sebesar 81,25% dan pada pertemuan 2 rata-rata persentase sebesar 93,75%. Dalam hal ini guru sudah mampu memperbaiki beberapa hal yang dianggap kurang pada siklus I seperti guru sudah mampu memotivasi siswa

dalam pembelajaran dengan baik, sehingga siswa menjadi aktif, mampu mengemukakan pendapatnya dengan baik dan guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan yang memberikan arahan pada siswa dalam proses pembelajaran.

Diagram 4.5 Hasil Observasi Guru pada siklus I dan Siklus II



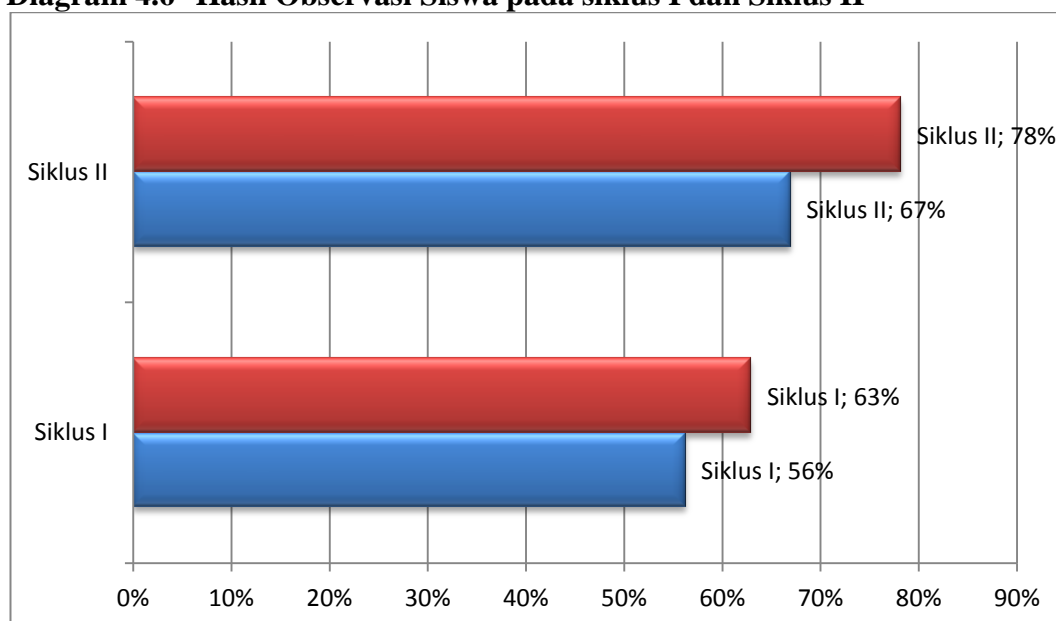
Dari data di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat merubah pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *make a match* membuat kondisi belajar menyenangkan dan gembira karena anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian hasil pemaparan tentang aktivitas guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* dan pengelolaan kelas meningkat.

2. Hasil Observasi Siswa

Dilihat hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata persentasi sebesar 56,2% siswa masih belum terbiasa dengan kondisi belajar dalam kegiatan pembelajaran *make a match* namun pada pertemuan 2 dengan rata-rata persentase 62,9% Siswa mulai berani mengungkapkan pendapat, kritik, maupun menanyakan materi yang belum dipahami.

Setelah dilaksanakan siklus II, rata-rata hasil observasi siswa mengalami peningkatan. Pada pertemuan 1 rata-rata persentasi sebesar 66,9% dan pada pertemuan 2 rata-rata persentasi sebesar 78,15%. Dalam hal aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran strategi *make a match* mengalami peningkatan serta siswa sangat antusias dan penuh semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Disini siswa seluruhnya berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam menjodohkan kartu soal dengan jawaban

Diagram 4.6 Hasil Observasi Siswa pada siklus I dan Siklus II



3. Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn

Pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama yang peneliti lakukan di kelas IV B MIN Barabai Utara Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2013/2014 diperoleh data dari 20 siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 8 anak atau 40%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 12 anak atau 60%. Hal ini sangat tidak memuaskan bagi guru. Oleh karena itu, guru melakukan refleksi dan berdiskusi dengan peneliti maupun pembimbing. Dari hasil diskusi disepakati perlu adanya perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua menitikberatkan pada strategi pembelajaran *make a match*. Pada awal pembelajaran melakukan apersepsi dan memotivasi siswa agar perhatian mereka fokus pada materi yang diajarkan. Pada siklus I pertemuan kedua ini nilai rata-rata kelas naik menjadi 4,8 poin, dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 90. Sedangkan persentasi ketuntasan belajar mencapai 55%, siswa yang belum tuntas 45%.

Keadaan tersebut dapat dikatakan lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Pada pembelajaran sebelumnya yakni pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 64,2 dengan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 87. Sedangkan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 69 dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 90.

Pembelajaran pada siklus I cukup efektif terbukti adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk persentasi ketuntasan belajar naik sebesar 15%

dari 40% menjadi 55%. Selain prestasi belajar siswa yang meningkat, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran mulai muncul.

Peningkatan prestasi belajar ini dikarenakan pada pembelajaran siklus I menggunakan strategi pembelajaran *make a match*. *Make a match* adalah kegiatan siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya akan diberi point dan yang tidak berhasil mencocokkan kartunya akan diberi hukuman sesuai dengan yang telah disepakati bersama.

Namun demikian, hasil pada pembelajaran siklus I ini masih belum mencapai hasil yang maksimal yaitu 80% untuk ketuntasan kelas secara klasikal. Dan hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran ke siklus II.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga semakin meningkat. Hal ini menjadi pendorong peningkatan prestasi belajar pada pertemuan pertama dengan rata-rata 73,95 menjadi 80,55 atau 6,1 poin untuk rata-rata kelas. Pada pertemuan pertama dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 92. Sedangkan pertemuan kedua nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 96. Sementara itu, siswa yang belum tuntas sebesar 10% (2 anak). Kedua siswa tersebut memang memiliki kemampuan di bawah standar. Setelah melihat hasil dari siklus II, maka guru beserta peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran siklus II tidak perlu dilaksanakan karena hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal

siswa kelas IV B pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi sistem pemerintahan pusat telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Setelah dianalisis, maka hasil Penelitian Tindakan Kelas membuktikan bahwa pembelajaran PKn dapat meningkatkan prestasi belajar siswa apabila guru menerapkan strategi pembelajaran *make a match* serta penggunaan alat peraga secara tepat dan optimal. Selama melaksanakan perbaikan pembelajaran, peneliti mencatat perubahan sikap yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran antara lain: kreatifitas, kritis, keaktifan, dan kerja sama semakin meningkat. Peningkatan ini tidak lepas dari adanya penggunaan media/alat peraga yakni kartu-kartu yang berisikan soal dan kartu yang berisikan jawaban dapat membantu mengaktifkan siswa.

Tabel 4.30 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran PKn Kelas IV B Semester 2, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		N	T/TT	N	T/TT	N	T/TT	N	T/TT
1	Ahmad Maulana Firjatullah	60	TT	65	TT	68	T	72	T
2	Arbainah	60	TT	65	T	75	T	78	T
3	Bainah	63	TT	70	T	72	T	80	T
4	Gusti Muhammad Yasir Kamal	61	TT	68	TT	70	T	75	T
5	Hermalia Noor Fitri Putri	77	T	80	T	82	T	88	T
6	Inaratu Ahlina	69	TT	72	T	78	T	90	T
7	Muhammad Akmal	59	TT	60	TT	65	TT	72	T
8	Muhammad Ali Rizkan	76	T	80	T	90	T	92	T
9	Muhammad Amin	70	T	68	TT	75	T	78	T
10	Muhammad Azkia	59	TT	62	TT	68	TT	72	T
11	Muhammad Hidayat Nur Wahid	87	T	90	T	92	T	96	T

No	Nama Siswa	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		N	T/TT	N	T/TT	N	T/TT	N	T/TT
12	Muhammad Razak	50	TT	60	TT	60	TT	68	TT
13	Muhammad Surya Muslim	70	T	78	T	78	T	84	T
14	Muhammad Yusuf Akbar	47	TT	55	TT	60	TT	68	TT
15	Mahlupi	57	TT	60	TT	65	TT	72	T
16	Najahidin	70	T	76	T	78	T	88	T
17	Noor Aulia Rahman	49	TT	55	TT	62	TT	82	T
18	Novita Aulia	74	T	78	T	85	T	90	T
19	Radiatul Munawarah	76	T	80	T	86	T	88	T
20	Rihadatul Aisya	50	TT	58	TT	70	T	78	T
Jumlah		1284		1380		1479		1611	
Rata-rata Kelas		64,2		69		73,95		80,55	
KKM		70		70		70		70	
Nilai Maksimal		87		90		92		96	
Nilai Minimal		47		55		60		68	
Tuntas		40%		55%		65%		90%	
Belum Tuntas		60%		45%		35%		10%	
Kenaikan Ketuntasan				15%		10%		25%	

Tabel 4.31 Persentase Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran PKn Kelas IV B Semester 2 tahun pelajaran 2013/2014

Ketuntasan	Siklus I				Siklus II			
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 1	
	Jlh	Persen	Jlh	Persen	Jlh	Persen	Jlh	Persen
Tuntas	8	40%	11	55%	13	65%	18	90%
Tidak Tuntas	12	60%	9	45%	7	35%	2	10%
Kenaikan Ketuntasan			15%		10%		25	
Kenaikan Rata-rata Kelas			4,8		4,95		6,6	

Diagram 4.7 Rata-rata Nilai Mata Pelajaran PKn B Kelas IV Semester 2 tahun pelajaran 2013/2014

